

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji tingkat efektivitas penerimaan Pajak Bumi Bangunan Perdesaan Perkotaan (PBB-P2) dan juga Bea Perolehan Hak atas Tanah Bumi Bangunan (BPHTB),selanjutnya menguji tingkat kontribusi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan Asli Daerah. Penelitian ini juga bertujuan menguji pengaruh penerimaan PBB-P2 dan BPHTB terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan yang terdapat pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Semarang. Kriteria pengambilan sampel penelitian adalah *purposive sampling* dalam periode pengamatan selama 4 tahun, sehingga sampel yang digunakan adalah sebanyak 48 data. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Pengujian data dilakukan dengan teknik asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas penerimaan PBB-P2 dan BPHTB sangat efektif, tetapi memiliki kontribusi kurang (BPHTB) dan sangat kurang (BPHTB) terhadap Pendapatan Asli Daerah. Sedangkan hasil lain dari penelitian ini adalah adanya pengaruh yang positif antara PBB-P2 dan BPHTB terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Kata kunci : Pajak Bumi Bangunan Perkotaan Perdesaan, Bea Perolehan hak atas Tanah Bumi Bangunan, Pendapatan Asli Daerah, efektivitas dan kontribusi

ABSTRACT

This study aims to examine the level of effectiveness of the acceptance of Urban Rural Building Land Taxes (PBB-P2) and also the Land Acquisition Rights on Land Buildings (BPHTB), then test the level of contribution of each independent variable to the dependent variable namely Regional Original Revenue. This study also aims to examine the effect of PBB-P2 revenues and BPHTB on Regional Original Income (PAD).

The population used in this study is the annual report contained in the Regional Asset Financial Management Revenue Service (DPPKAD) Semarang Regency. The sampling criteria of the study were purposive sampling in the observation period for 4 years, so the sample used was 48 data. The analysis technique used is multiple regression. Data testing was carried out using classical assumption techniques using normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test.

The results of this study indicate that the effectiveness level of PBB-P2 and BPHTB revenues is very effective, but has less contribution (BPHTB) and very less (BPHTB) to Regional Original Income. While other results from this study are the positive influence between PBB-P2 and BPHTB on Regional Original Income.

Keywords: *Land Tax for Urban Urban Buildings, Customs Obtaining rights to Land of Earth Buildings, Regional Original Revenue, effectiveness and contributions*

INTISARI

Penelitian ini dilakukan supaya dapat membantu publik mengetahui mengenai kinerja instansi pajak dalam penelitian ini Dinas Pengelolaan Pendapatan Keuangan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Semarang didalam mengelola keuangan daerah dimana yang menjadi fokus pembahasan adalah Pajak Bumi Bangunan Perdesaan Perkotaan (PBB-P2) dan Bea Perolehan Hak atas Tanah Bumi Bangunan (BPHTB). Hal lain juga diharapkan dapat memberikan informasi mengenai efektivitas kinerja instansi tersebut, dengan maksud memberikan kepercayaan lebih yang diberikan publik terhadap instansi tersebut didalam meningkatkan kinerja maupun kegiatan-kegiatan ;ainnya.

Penerimaan pajak baik itu PBB-P2 maupun BPHTB perlu diawasi karena nantinya dari hasil perolehan tersebut akan sepenuhnya digunakan maupun dikelola oleh Pemerintah Daerah didalam mensejahterakan rakyat. Jika penerimaan yang baik dari kedua variabel tadi nantiya akan bisa meningkatkan kepercayaan publik kepada instansi terkait, adapun caranya dengang melihat pada seberapa efektifkah penerimaan setiap periode tahun berjalan dan apakah ada kontribusi didalam meningkatkan keuangan daerah. Keuangan daerah sendiri dapat dilihat dari seberapa besar Pendapatan Daerah, yang kemudian diteruskan Pendapatan Asli Daerah.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji adanya pengaruh PBB-P2 dan BPHTB terhadap peningkatan. Penelitian menggunakan data yang didapat dari penerimaan Pendapatan Daerah Kabupaten Semarang yang bersumber dari DPPKAD Kabupaten Semarang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yang diperoleh sampel sebanyak 48 data, dari periode tahun 2012 s/d 2015. Teknik analisis menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis.

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerimaan PBB-P2 dan BPHTB di Kabupaten Semarang tergolong sangat efektif, sedangkan mengenai kontribusi keduanya pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah masih tergolong kurang berkontribusi. Penelitian ini juga memperoleh kesimpulan adanya pengaruh positif PBB-P2 terhadap Pendapatan Asli Daerah, dan adanya pengaruh positif dari BPHTB terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Semarang.